

SKRIPSI

**ZEN PADA MASYARAKAT JEPANG DALAM NOVEL
KINKAKUJI, KARYA YUKIO MISHIMA;
TINJAUAN KEBUDAYAAN**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Sastra**

Oleh

**LARRY DIONI
04185034**



**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS ANDALAS
2008**

ABSTRAK

ZEN PADA MASYARAKAT JEPANG DALAM NOVEL *KINKAKUJI*, KARYA YUKIO MISHIMA; TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA

Oleh: Larry Dioni

Kata Kunci: *Zen*, Budaya, Yukio Mishima, Ajaran *Zen*

Zen merupakan salah satu aliran agama Budha yang berkembang pesat di Jepang. *Zen* merupakan aturan hidup yang berasal dari meditasi dan disiplin pikiran melalui koan. *Zen* telah banyak mempengaruhi kebudayaan masyarakat Jepang, nilai-nilai dari kebudayaan Jepang sebagian besar berasal dari ajaran *Zen*.

Jepang meskipun sebuah negara maju tidak melupakan kebudayaan tradisionalnya, kebudayaan tersebut masih bertahan hingga saat ini. Kebudayaan tersebut salah satunya tercerminkan dalam karya sastra masyarakat Jepang. *Kinkakuji* merupakan salah satu novel Jepang yang menampilkan kebudayaan Jepang terutama yang berasal dari ajaran *Zen*. *Kinkakuji* merupakan novel karangan Yukio Mishima, ia adalah pengarang modern Jepang yang dikenal dengan keindahan gaya bahasanya dan kebudayaan Jepang yang terkandung dalam novel karyanya. dalam novel *Kinkakuji* Yukio Mishima mengangkat nilai-nilai ajaran *Zen*.

Pada penelitian ini penulis memilih judul *Zen* pada masyarakat Jepang dalam novel *Kinkakuji*. Untuk meneliti ajaran *zen* dalam novel *Kinkakuji* penulis menggunakan teori mimetik. Sastra adalah cerminan dari kehidupan manusia, oleh karena itu sastra bisa menjadi salah satu alat untuk mengetahui kebudayaan suatu bangsa. Selanjutnya penulis akan menggunakan pendekatan kebudayaan, karena *Zen* merupakan salah satu ajaran aliran agama Budha yang banyak mempengaruhi kebudayaan masyarakat Jepang. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif untuk memperoleh data tertulis dari peristiwa yang diamati dari novel tersebut.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Zen* merupakan olah pikiran untuk mencapai pencerahan. Olah pikiran dapat dilakukan dengan meditasi. Selanjutnya pencerahan dapat dicapai dengan membangun kerangka pikiran melalui pertanyaan atau koan. Seterusnya dengan membebaskan pikiran dan membiarkan pikiran tersebut mengikuti kealamiannya. Dengan begitu dapat mengantarkan seseorang pada pencerahannya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karya sastra merupakan realisasi dari kehidupan nyata maupun hasil imajinasi seorang pengarang. Melalui karya sastra pengarang dapat menyalurkan pemikirannya baik dari pengalaman yang ditemukan dalam masyarakat maupun dari konsep-konsep atau nilai-nilai yang baik menurut pengarang tersebut. Oleh karena itu karya sastra bisa menjadi rujukan seseorang untuk mengetahui masyarakat yang diceritakan dalam karya sastra tersebut, meskipun cerita tersebut hanya rekaan, namun sebagian juga merupakan realisasi dari kehidupan nyata seperti yang disebutkan sebelumnya. Sebagaimana Aristoteles mengatakan bahwa “karya seni dapat menjadi sarana pengetahuan yang khas, cara yang unik untuk membayangkan pemahaman tentang aspek atau tahap situasi manusia yang tidak dapat diungkapkan dan dikomunikasikan dengan jalan lain” (Teuw, 1988: 222). Dengan kata lain, karya sastra dapat menjadi sarana untuk pembelajaran bagi pembaca mengenai aspek-aspek yang terkandung dalam sastra tersebut, baik itu dalam segi sosial kemasyarakatan, budaya, psikologi masyarakat, dan lain sebagainya.

Selain itu, karya sastra merupakan sebuah cerita yang di dalamnya terkandung tujuan memberikan hiburan pada pembaca di samping adanya tujuan estetis. “Membaca karya sastra berarti menikmati cerita, menghibur diri meski di dalamnya sarat pengalaman dan permasalahan yang ditawarkan karya sastra haruslah tetap merupakan cerita yang padu dan mempunyai tujuan estetis”

(Wellek & Waren, 1956: 212). Daya tarik inilah yang mendorong orang untuk membacanya. Hal ini disebabkan pada dasarnya seseorang senang bercerita baik dalam sarana lisan maupun tulisan, dengan sarana cerita ini maka secara tidak langsung pembaca dapat belajar, merasakan dan menghayati berbagai permasalahan kehidupan yang secara sengaja ditawarkan oleh pengarang. Hal itu dikarenakan karya sastra tersebut mendorong pembacanya untuk ikut merenungkan masalah hidup dan kehidupan. Oleh karena itu "cerita, fiksi atau kesastraan pada umumnya, dianggap dapat membuat manusia lebih arif, atau dapat dikatakan sebagai 'memanusiakan manusia' " (Nurgiyanto, 1995: 3).

Karya sastra yang akan penulis teliti adalah novel karangan Yukio Mishima yang memiliki nama asli Hiraoka Kimitake, dilahirkan pada tanggal 14 Januari 1925. "Mishima telah menerbitkan cerita pendeknya semenjak sekolah menengah dan ia termasuk ke dalam lingkungan sastrawan Jepang yang dikenal sebagai 日本ロマン派 *Nippon Romanha* (Kaum Romantikus Jepang)" (Rosidi, 1989: 82). Gerakan itu berpengaruh besar pada perkembangan Mishima selanjutnya. Tahun 1944, setelah tamat 学習院 *Gakushuin* (Sekolah Menengah Bangsawan) dengan angka terbaik sehingga ia memperoleh hadiah jam dari Kaisar sendiri, Mishima pun masuk Universitas Tokyo. Pada tahun itu pulalah terbit buku kumpulan cerita pendeknya yang pertama 花盛りの森 *Hanazakari no mori* (Hutan Musim Bunga). Tahun 1946, Kawabata Yasunari yang ketika itu sudah menjadi pengarang terkemuka, memperlihatkan minatnya akan bakat yang dimiliki Mishima. Sebuah cerita pendeknya タバコ *Tabako* (Rokok) atas bantuan Kawabata dapat diterbitkan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Karya sastra merupakan hasil kreatifitas seseorang yang menjadikan manusia dan segala aspek kehidupan sebagai objeknya. Sastra juga menghadirkan nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan masyarakat, nilai-nilai tersebut juga merupakan unsur dari sebuah kebudayaan. Untuk bisa melihat nilai-nilai yang terkandung dalam budaya masyarakat pada waktu itu diperlukan Pendekatan Budaya.

Ajaran agama merupakan salah satu dari nilai-nilai yang terkandung dalam kebudayaan masyarakat, oleh karena itu ia mempunyai pengaruh pada masyarakat lingkungan sosial masyarakat itu sendiri. Ajaran *Zen* hadir dalam novel ini sebagai ajaran yang mempengaruhi tokoh dan lingkungan sosialnya.

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa

1. *Zen* merupakan salah satu aliran dari agama Budha mengenai studi pikiran, *Zen* berasal dari Cina dan dipopulerkan di Jepang oleh *Samurai*, ajaran *Zen* melahirkan semangat hidup *bushido*. Semangat hidup *bushido* tetap bertahan pada masyarakat Jepang hingga saat ini.
2. Ajaran *Zen* Bertujuan mengantarkan penganutnya menuju pencerahan, kelebihan salah satu aliran Budha ini adalah pencerahan yang dapat dicapai hanya dengan waktu singkat. Ajaran *Zen* ini mengajarkan pada penganutnya membebaskan pikiran dan mengikuti kealamian pikiran untuk mencapai pencerahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Awangga, Suryaputra N. 2007. *Desain Proposal Penelitian*. Yogyakarta : Phyramid Publisher.
- Beasley, W.G. 2003 *Pengalaman Jepang*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Damono, Supardi D.1979. *Sosiologi Sastra sebuah pengantar ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Echols. John M dan Hassan Shadily. 1976 *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Harada, Sekkei. 2003. *Hakikat Zen Jalan Spiritual Menuju Diri Sejati*, terjemahan Puspo Kuntjoro. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Iskandar, Alex dan Endi Novianto. 2008. *Meditate & Growth Rich*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Husdi, Adrifal. 2002. *Makna Satori (Keinsyafan Diri)*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Leonard, Jonathan N. 1983. *Jepang Purba*. Jakarta : Tiara Pustaka Jakarta.
- Luxemburg, Jan Van. Mieke Bal, dan Willem G Weststjin. 1989. *Pengantar IlmuSastra*, terjemahan. Dick Hartoko. Jakarta : Gramedia.
- Keraf, Gorys. 2001. *Komposisi* : Nusa Indah.
- Kit, Wong K. 2004. *The Complete Book of Zen*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Malcong, Lexy. J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mardaly. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mishima, Yukio. 1978. *Kuil Kencana*, terjemahan Asrul Sani. Bandung : Firma Ekonomi.
- , 1956. *Kinkakuji*, Jepang: Shinchobunko.
Nipponia. No. 23, 2004.
- Nurgiyanto, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada